

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang terorganisir secara sistematis berdasarkan aturan-aturan baku. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Dengan metode penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga indikator pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Menurut Arikunto (2011, hlm. 2) dalam bukunya menyatakan bahwa, Penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Menurut Suhardjono (2007, hlm. 58) dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas mengatakan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu 39 pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015: 4) dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya mengatakan bahwa:

Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan. Definisi diatas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan

atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan melalui perbuatan nyata untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas.

B. Desain Penelitian

Peneliti akan menggunakan desain PTK model Spiral yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Adapun gambar alur model spiral Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1



Siklus PTK Model Spiral dari Kurt Lewin dalam Iskandar dan Narsim (2015, hal. 27)

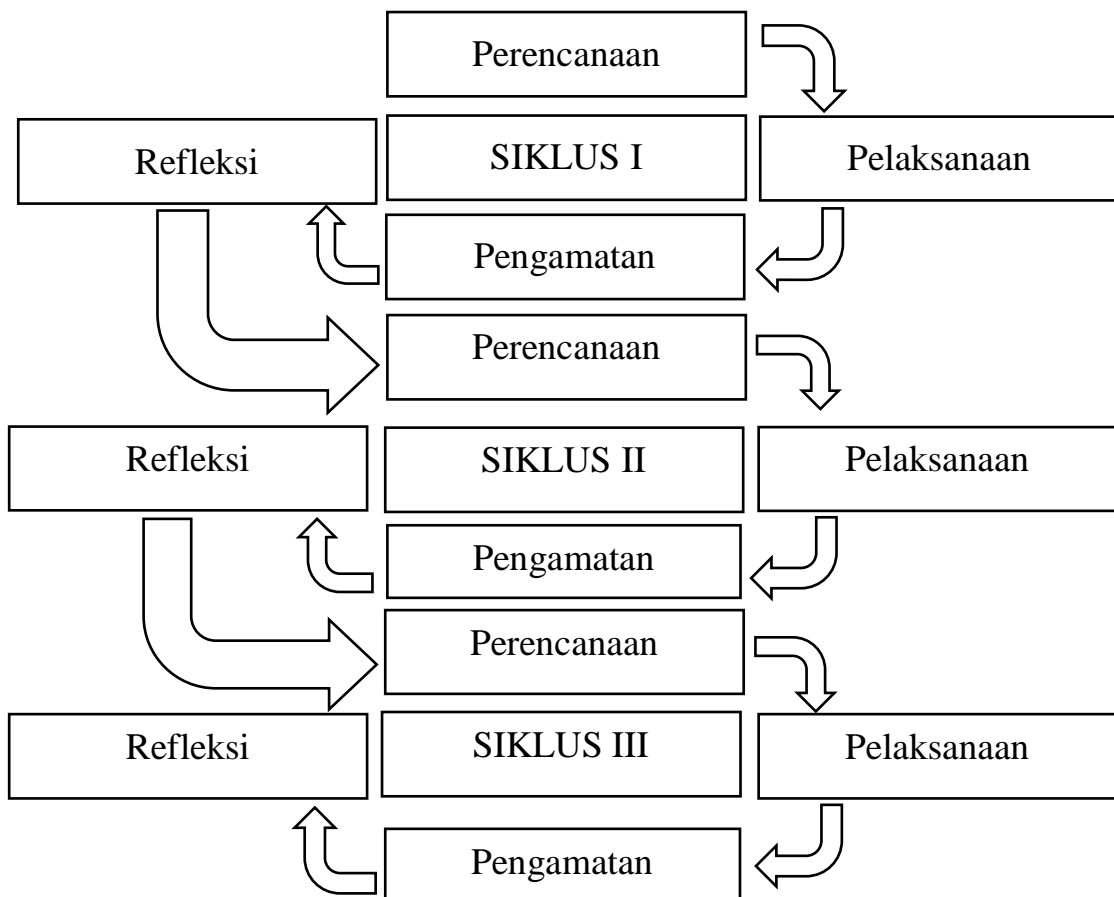
Gambar diatas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), observasi

(*observer*) dan refleksi (*reflective*). Kemudian dilanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian dibuat perencanaan kembali untuk persiapan tindakan perbaikan. Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah dipahami.

Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran dengan alokasi waktu tiap 1 pembelajaran yaitu 6x35 menit. Desain penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Spiral dari Kurt Lewin (dalam Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 27) mengenai tahapan-tahapan penelitian yang telah disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar 3.2.

Tahap-Tahap Penelitian



Sumber: Arikunto (2010) dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm.23)

Gambar 3.2 di atas memperlihatkan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan dikelas membuat lembar observasi dan membuat alat evaluasi.

2. Pelaksanaan (*action*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah di buat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan ini adalah dengan menerapkan model *Discovery Learning* sebagai model pembelajarannya.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Siklus I

Pada siklus I pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 1 dan pembelajaran 2, setiap pembelajaran dilakukan selama 6 x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran model *Discovery Learning*

Apabila siklus I belum berhasil maka dilakukan perbaikan - perbaikan dari hasil refleksi dari siklus I tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus II.

b) Siklus II

Pada siklus II terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4. Pada siklus II pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4, setiap pembelajaran dilakukan selama 6 x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah Pembelajaran

model *Discovery Learning*. Apabila siklus II belum berhasil maka dilakukan perbaikan - perbaikan dari hasil refleksi dari siklus II tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus III.

c) Siklus III

Pada siklus III terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6. Pada siklus III pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan Pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6, setiap pembelajaran dilakukan selama 6x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah Pembelajaran model *Discovery Learning*.

3. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini yang harus dilaksanakan adalah mengamati perilaku siswa siswi yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Memantau kegiatan diskusi atau kerja sama antar kelompok mengamati pemahaman tiap - tiap siswa dalam penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan PTK, artinya setiap pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik.

4. Refleksi (*reflection*)

Merupakan kegiatan telaah terhadap tujuan PTK, hasil analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari pelaksanaan rencana tindakan, untuk menetapkan atau mengevaluasi yang dilakukan dengan menganalisis hasil pengamatan serta dievaluasi agar mengetahui ketercapaian pelaksanaan yang dilaksanakan. Sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan pembelajaran, dan mempermudah untuk perubahan dalam pembelajaran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Sindangkempeng Kabupaten Cirebon. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah murid 32 orang, 17 orang peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan dengan kemampuan yang berbeda.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Respon guru di kelas IV yang sangat baik dapat membantu berlangsungnya penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV hasil belajar siswa rendah. Peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

Adapun daftar nama siswa tersaji pada Tabel 3.1 berikut sumber Wali Kelas IV :

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas IV

NO	Nama	L/P
1.	Adi Nugraha	L
2.	Aditia Ferdiansyah	L
3.	Ahmad Nurholik	L
4.	Alif Maulana Saputra	L
5.	Amelia Desiyani	P
6.	Anggun Hoerunisa	P
7.	Anjelita Novitasari	P
8.	Cika Jarianti	P
9.	Dede Arif	L
10.	Deniez Sinat Hrya	L
11.	Fachri Pratama Hidayat	L
12.	Fatimatul Zahra	P
13.	Fikrri Arrsid	L
14.	Gita Laeli Sofa	P
15.	Helda Agustin	P
16.	Ikhsan Maulana	L
17.	Ilham Maulana	L
18.	Yunita Pratiwi	P

19.	Marza Nataza	P
20.	Melsi Anggaraeni	P
21.	M. Nurcahya. S	P
22.	M. Ramadhan	L
23.	M. Refan. A	L
24.	M. Akbar	L
25.	Nesha Setia Ramadhani	P
26.	Putri Handayani	P
27.	Rahayu Purwaningsih	P
28.	Reza Nuryadi. P	L

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu tentang sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 2 Sindangkempeng. Alasan memilih siswa kelas IV sebagai objek penelitian karena berdasarkan hasil observasi terdapat masalah yaitu rendahnya sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Maka dari itu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan mampu meningkatkan sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

1) Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 2 Sindangkempeng
 Alamat : Jalan Desa Sindangkempeng Rt.3 Rw.4
 Kecamatan : Greged
 Kabupaten : Cirebon
 Provinsi : Jawa Barat
 Tahun pendirian : 1986
 NSS : 20214748
 Jenjang : Sekolah Dasar
 Status : Negeri

2) Fasilitas SDN 2 Sindangkempeng

Tabel 3.2

Fasilitas Sekolah

Sumber : SDN 2 Sindangkempeng

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	
2.	Ruang Guru	1	
3.	Ruang Piket	1	
4.	Ruang Kelas	6	
5.	Ruang Perpustakaan	1	
6.	Kantin Sekolah	1	
7.	Halaman Sekolah	1	
8.	Halaman Parkir	1	
9.	Taman Sekolah	1	
10.	Masjid	1	
11.	Sarana Air Bersih	1	
12.	Tempat Sampah dan toilet	1	
13.	Sanggar Pramuka	1	

D. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dijadwalkan dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru 2018/2019 semester 1 pertengahan bulan Juli sampai dengan awal bulan Agustus disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di kelas, jadwal penelitian, dan kegiatan yang dilakukan di SDN 2 Sindangkempeng Guru kelas IV yang bertindak sebagai *observer*, yaitu membantu peneliti selama proses penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *discovery learning* pada tema Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Adapun rincian jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembua tan dan penyera han proposal																								
2.	Seminar proposal																								
3.	Penerbitan SK pembimbi Ng																								
4.	Tahap persiapan penelitian ➤ Penyusu nan RPP ➤ Persia pan alat dan media ➤ Penyusunan instru Men																								
5.	Siklus I ➤ Perencanaan ➤ Pelaksanaan ➤ Evaluasi ➤ Refleksi																								
6.	Siklus II ➤ Perencanaan ➤ Pelaksanaan ➤ Evaluasi ➤ Refleksi																								
7.	Siklus II ➤ Perencanaan ➤ Pelaksanaan ➤ Evaluasi ➤ Refleksi																								
8.	Tahap penyelesaian ➤ Penyusunan draft laporan ➤ Perbai kan ➤ Penyerahan laporan																								

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh berbagai informasi mengenai kondisi penelitian. Menurut Arikunto (dalam Tifhany Meythalani, 2016, hlm. 77) “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Dalam memudahkan penulis untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, maka digunakan beberapa instrumen penelitian yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dengan demikian penulis memperoleh data aktual yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan perbaikan rencana tindakan dalam setiap kegiatan digunakan lembar wawancara, lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), alat evaluasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan dua jenis data yaitu Tes dan Nontes.

a. Tes

Menurut Kusumah dan Dwigatama (dalam Tifhany Meythalani 2016, hlm. 78) “Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka”.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.48) mengatakan bahwa:

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat

yang di gunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Menurut Sudijono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) tes adalah:

Cara yang dapat di pergunakan atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab, atau perintah-perintah yang harus di kerjakan oleh testee, sehingga atas dasar data yang di peroleh dari hasil pengukuran tersebut dapat di hasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee nilai mana dapat di bandingkan dengan nilai-nilai yang di capai oleh testee lainnya atau di bandingkan dengan nilai standar tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes adalah cara yang digunkana untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunkanan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan pada akhir pembelajaran (*posttest*) pra siklus dan tes akhir pembelajara pada setiap siklus.

Tes diberikan dalam bentuk soal.

a) Lembar Evaluasi (*pre-test dan post-test*)

Pretest merupakan suatu lembar soal untuk memperkuat pemahaman peserta didik apakah mereka memahami terhadap materi yang akan di ajarkan. *Posttest* merupakan suatu lembaran soal evaluasi untuk melihat hasil belajar peserta didik apakah mereka sudah paham terhadap materi yang di ajarkan.

b. Non Tes

Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data yang diperlukan secara tepat. Dengan pengumpulan data yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan mendapatkan solusinya dengan baik. Adapun untuk mempermudah peneliti memperoleh data, instrumen non tes yang digunakan untuk penelitian di SDN 2 Sindangkempeng yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Arikunto (2013, hlm. 199) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) “Observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata”. Proses pembelajaran yang akan diamati adalah aktivitas guru dan siswa. Pada pelaksanaannya, observasi akan

dilaksanakan dengan dua macam, yaitu observasi sistematis dan observasi non sistematis. Observasi sistematis menggunakan format instrumen sedangkan observasi non sistematis tidak. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan.

2) Dokumentasi

Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

2. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Sejalan dengan hal itu menurut Suharsim Arikunto (2010. Hlm. 265) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2010, hlm. 230) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pernyataan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban skala deskriptif ataupun skala garis.

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan input dan output yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (pre test dan post test). Perangkat tes yang dikembangkan bisa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif (essay).

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa angket, observasi, skala sikap dll.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan (*pre test dan post test*). Perangkat nontes yang digunakan adalah observasi, dan dokumentasi.

Tabel 3.4

**Kisi - kisi soal *Pretest* dan *Posttest* siklus I
Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Bahasa Indonesia	3.1.Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan terhadap gaya, gerak,energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baru	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami keberagaman budaya Indonesia	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan keberagaman budaya Indonesia dalam bentuk seni	PG	10	2
2	IPA	3.5.Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami sumber bunyi dengan indera pendengaran	PG	10	3
3	IPS	3.5.Memahami manusia dalam dinamika interaksi	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami	PG	10	4

		dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.	dinamika budaya di setiap daerah dengan mengetahui adat dan istiadat			
			Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis budaya dan ekonomi di setiap provinsi	PG	10	5
4	PPKN	3.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG,	PG	10	6
			Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.		10	8
5	SBdP	3.2. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG,		10	9
			Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada.		10	10

Soal Pretest dan Posttest siklus I

- Warisan budaya Indonesia yang sangat beragam perlu kita . . .
 - Asingkan
 - Hilangkan
 - Lestarikan
 - Berikan
- Yang termasuk alat musik tradisional adalah. . . .
 - Kecapi
 - Piano
 - Drum
 - Gitar
- Yang termasuk sumber bunyi adalah, kecuali . . .
 - Meja
 - Pita Suara
 - Klakson Mobil
 - Gitar

4. Tari Bunggong Jeumpa berasal dari provinsi...
 - a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Aceh
5. Makanan khas dari Madura adalah....
 - a. Rendang
 - b. Baso
 - c. Pecel
 - d. Sate
6. Lagu desaku yang kucinta adalah ciptaan dari
 - a. Ibu Sud
 - b. L. Malik
 - c. Ismail Marzuki
 - d. A.T. Mahmud
7. Perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia adalah...
 - a. Memakai air semanya
 - b. Mendapatkan sumber air
 - c. menghemat pemakaian air
 - d. mencari mata air baru
8. Kerjasama dapat dilakukan di lingkungan....
 - a. Rumah
 - b. Sekolah
 - c. Desa
 - d. Rumah, Sekolah dan Desa
9. Lagu Soleram adalah lagu daerah
 - a. riau
 - b. jawa barat
 - c. jawa tengah
 - d. jakarta
10. Bunyi yang beraturan dan memiliki tempo tertentu disebut...
 - a. nada
 - b. tempo
 - c. syair
 - d. melodi

Kunci Jawaban

1. C 9.A
2. A 10. A
3. A
4. D
5. D
6. C
7. C
8. D

Tabel 3.5
Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Posttest* siklus II
Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	SBDP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah	Disajikan dalam bentuk PG, Mengetahui asal tarian daerah	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, mengetahui alat music tradisional	PG	10	2
2	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami bentuk sudut	PG	10	3
			Disajikan dalam bentuk PG, Permainan tradisional	PG	10	4
				PG	10	5
				PG	10	6
3	PPKN	3.3. Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	8
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	9
				PG	10	10

Soal pretest dan posttest siklus II

1. Tari remo berasal dari daerah.....
 - a. Jawa Timur b. Jawa Tengah c. Jawa Barat d. DKI Jakarta

2. Alat musik angklung merupakan alat musik tradisional dari...
 - a. Sumatera b. Bali c. Jawa Timur d. Jawa Barat

3. Rumah adat yang berasal dari daerah Padang....
 - a. panjang b. gadang c. joglo d. lontik

4. Sudut yang besarnya lebih dari 90° adalah...
 - a. tumpul b. lancip c. siku-siku d. sembarang

5. Sudut pelurus adalah sudut yang besarnya...
 - a. 90° b. 150° c. 125° d. 180°

6. Tafsiran yang paling tepat untuk harga tas tersebut adalah...
 - a. Rp. 60,000 b. Rp. 55,000 c. Rp. 50,000 d. Rp. 56,000



Rp. 56,875

7. Permainan gobak sodor terdiri dari anak
 - a. 5 b. 6 c. 7 d. 8

8. Simbol kepala banteng merupakan symbol untuk mencerminkan sila ke...
 - a. 4 b. 3 c. 2 d. 1

9. Untuk menanyakan alasan dalam wawancara, kata tanya yang digunakan adalah
 - a. siapa b. mengapa c. bagaimana d. dimana

10. Manfaat kerja sama adalah.....
 - a. Mempermudah pekerjaan b. Mempersulit pekerjaan
 - c. Biasa saja d. Tidak tau

Kunci Jawaban

- 1) A
- 2) D
- 3) B
- 4) B
- 5) D
- 6) D
- 7) D
- 8) D
- 9) B
- 10) A

Tabel 3.6

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III
Subtema Keberagaman Budaya Bangsa

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	SBdP	3.2.Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah	Disajikan dalam bentuk PG, tarian beungong jeumpa	PG	10	1
				PG	10	2
				PG	10	3
						4
						5
3	PPKN	3.2. Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	6
				PG	10	7
				PG	10	8
4	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami	PG	10	9

		melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.			
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	10

Soal pretest dan posttest siklus III

1. Bunyi dihasilkan dari benda yang...
 - a. Bergoyang
 - b. Bergetar
 - c. Berpindah Tempat
 - d. Berwarna
2. Tarian beungong jeumpa berasal dari ...
 - a. Betawi
 - b. Malaysia
 - c. Cina
 - d. Aceh
3. Tari Kecak berasal dari daerah
 - a. Jawa Barat
 - b. Padang
 - c. Jawa Timur
 - d. Bali
4. Lagu "Memandang Alam" menggunakan Do=...
 - a. G
 - b. C
 - c. D
 - d. A
5. Urutan nada yang disusun secara berjenjang di mulai dari do, re, mi, fa, so, la, si, do disebut...
 - a. Tangga nada
 - b. Musik
 - c. Tempo
 - d. Irama
6. Menjalankan hak dan kewajiban akan menciptakan hidup yang...
 - a. Sedih
 - b. Aman dan nyaman
 - c. Tidak tertib
 - d. Tidak teratur

7. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk hak siswa di sekolah...
 - a. Belajar dengan tenang
 - b. Menggunakan fasilitas di sekolah
 - c. Tidak mempunyai teman
 - d. Mendapat nilai bagus
8. Manakah yang termasuk kewajiban anak di rumah...
 - a. Bangun siang
 - b. Membantu orangtua
 - c. Tidak pernah belajar
 - d. Merusak barang-barang
9. Warisan budaya bangsa wajib kita ?
 - a. Lestarikan
 - b. Hilangkan
 - c. Diamkan
 - d. Aaingkan
10. Jika ingin hidup sehat maka...
 - a. Harus menjaga kebersihan lingkungan
 - b. Harus membiarkan sampah menumpuk
 - c. Harus membuang sampah ke sungai
 - d. Harus membiarkan lantai kotor

Kunci jawaban

1. B
2. D
3. D
4. A
5. A
6. B
7. C
8. B
9. A
10. A

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM(100)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

SM : Skor Maksimal

100 : Skala Penilaian

b. Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

- 1) Instrument observasi pelaksanaan pembelajaran

Tabel 3.7

Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar.	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 = \dots\dots$			

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

2) Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8

Format Observasi Aktivitas Pendidik

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik.	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan.	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i> .	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi.	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik.	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat.	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun.	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i> .	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i> .	1 2 3 4 5	

4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut.	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$			

Kriteria 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang
--

3) Instrumen observasi Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.9
P enilaian Pretest dan Posttest Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Siklus I		Nilai Akhir	Ket	
			pretest	posttest		T	BT
Jumlah							
Rata-rata							
Ketercapaian ketuntasan KKM							

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

4) Instrumen Observasi Penilaian Sikap

Tabel 3.10
Penilaian Sikap Percaya Diri

No	Nama	Indikator penilaian sikap percaya diri																					
		Tampil di depan kelas menjawab soal yang sudah guru berikan				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain.				Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.				kkm	Jumlah skor	Nilai akhir	keterangan		
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M				T	BT	
1																							
2																							
3																							

Keterangan:

- SM = Sudah membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM (16)} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir
- JS : Jumlah Skor
- SM : Skor Maksimal
- 100 : Skala Penilaian

c. Dokumentasi

Kamera di gunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga di buat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan guru dan siswa, siswa dan siswa, juga guru beserta observer

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut mudah dipahami. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu sebagai berikut :

A. Analisis Data Rencana Peaksanaan Pembelajaran.

Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dianalisis secara kuantitatif yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11
Format Penilaian Observasi RPP dan PP
Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.25)

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$
Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran $\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12
Konversi Nilai
Sumber: Buku Panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

B. Analisis Perolehan Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis perolehan data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dianalisis secara kuantitatif yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai PP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan FKIP Unpas (2017, hlm. 33)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

C. Analisis Hasil Belajar

Analisis terhadap tes hasil belajar merupakan evaluasi pemahaman pembelajaran yang dilakukan setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar pada subtema keberagaman budaya bangsa untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas IV SDN 2 Sindang Kempeng. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times 100$$

Keterangan : tiap poin bernilai 1, skor maksimum 5, jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka skor penilaian = 10

Tabel 3.13

Konversi Nilai

Sumber: Buku Panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	≤55

Menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa, diformulakan sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Sudjana (1990, hlm. 109)

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa yang memiliki skor

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{Siswa mengikuti tes}} \times 100\%$$

(Agung Purwoko 2001, hlm. 130)

Keterangan: P = presentase ketuntasan

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika presentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai ≥ 75 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam pertemuan dan siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan sebagai pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*class room action research*) dikarenakan penelitian tindakan kelas dianggap tepat dalam usaha melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. (Wardani, dkk. 2006 :1) mengemukakan bahwa penelitian kelas adalah penelitian yang dilakukan guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki

kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melaksanakan rencana tindakan sebanyak 3 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan pendidik secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan pendidik dalam pembelajaran tematik sebelumnya
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan kemudahan pendidik dalam pembelajaran tematik sebelumnya
- 3) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tematik sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas latihan atau model tersebut diaplikasikan.
- 3) Membuat media pembelajaran yang di perlukan agar membantu memudahkan pemahaman peserta didik.
- 4) Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah langkah-langkah dalam perencanaan dibuat, selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan tindakan sebagai tahap berikutnya, pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disiapkan. Prosedur pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan di diskusikan oleh kelompok siswa.

2. Guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dan akan dipelajari.
3. Guru membentuk kelompok yang heterogen.
4. Guru menjelaskan materi secara singkat kepada siswa.
5. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang dirancang sendiri oleh guru.
6. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa dalam kegiatan yang dilakukan secara kelompok.
7. Guru bersama siswa membahas materi yang telah di presentasikan siswa didepan kelas
8. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan.
9. Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

c. Observasi

Kegiatan obeservasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiaran ini pengamatan (pendidik kelas) mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan siswa selama pembelajaran langsung.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi pada siklus I dilaksanakan analisis siklus I dalam kegiatan analisis ini peneliti melihat apakah hasil belajar siswa yang dilakukan terlihat atau tidak. Dari hasil analisis dan refleksi pada siklus I, diketahui aspek-aspek yang harus diperbaiki sehingga peneliti merencanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan pendidik secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dalam pembelajaran dengan subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.
- 2) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Adapun rancangan dan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.
- 2) Menyusun lembar kerja kelompok (LKK)
- 3) Menyusun lembar kerja siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi yang sesuai dengan model pembelajaran dari materi ajar
- 5) Menyiapkan format instrumen penilaian.

b. Pelaksanaan Tindakan

setelah langkah-langkah dalam perencanaan dibuat selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan tindakan sebagai tahap berikutnya, pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disiapkan. Prosedur pelaksanaannya sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan di diskusikan oleh kelompok siswa.
- 2) Guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dan akan dipelajari.
- 3) Guru membentuk kelompok yang heterogen.
- 4) Guru menjelaskan materi secara singkat kepada siswa.
- 5) Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang dirancang sendiri oleh guru.
- 6) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa dalam kegiatan yang dilakukan secara kelompok.
- 7) Guru bersama siswa membahas materi yang telah di presentasikan siswa didepan kelas

- 8) Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan.
- 9) Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

c. Observasi

Kegiatan Observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini pengamatan (pendidik kelas) mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, yaitu ketika tindakan pembelajaran berlangsung. Dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengisi lembar observasi untuk mengamati kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi pada siklus II dilaksanakan analisis siklus II dalam kegiatan analisis ini peneliti melihat apakah hasil belajar siswa yang dilakukan terlihat atau tidak. Dari hasil analisis dan refleksi pada siklus I dan siklus II diketahui aspek-aspek yang harus diperbaiki sehingga peneliti merencanakan siklus III.

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Siklus III ini dilaksanakan setelah pembelajaran pada siklus II dianalisis dan di refleksi. Siklus III ini untuk melanjutkan siklus II yang belum mengalami perubahan yang berarti sehingga peneliti melakukan langkah selanjutnya dengan memperbaiki hal-hal yang menjadi kendala pada siklus II, adapun langkah yang dilakukan:

- 1) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus II.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus III tidak terjadi.

- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
- 5) Melakukan observasi ke efektifan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan peneliti.
- 6) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah langkah-langkah dalam perencanaan dibuat selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan tindakan sebagai tahap berikutnya, pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disiapkan. Prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan di diskusikan oleh kelompok siswa.
- 2) Guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dan akan dipelajari.
- 3) Guru membentuk kelompok yang heterogen.
- 4) Guru menjelaskan materi secara singkat kepada siswa.
- 5) Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang dirancang sendiri oleh guru.
- 6) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa dalam kegiatan yang dilakukan secara kelompok.
- 7) Guru bersama siswa membahas materi yang telah di presentasikan siswa didepan kelas
- 8) Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan.

- 9) Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya guru mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *Discovery Learning*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan strategi model pembelajaran *Discovery Learning*.
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru tentang hasil pengamatan dan tes uji kompetensi yang dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi dan diskusi ini kemudian dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah dilakukan. Jika ternyata hasil evaluasi menunjukkan kecukupan dan sesuai dengan indikator kinerja, maka penelitian tindakan dicukupkan dan selesai, tetapi jika masih ada kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka akan diperbaiki pada perencanaan berikutnya untuk ditindak lanjuti di siklus II, dan seterusnya. Berdasarkan hasil temuan selama proses pembelajaran berlangsung, ternyata penelitian tindakan kelas ini dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan indikator keberhasilan di siklus III Dengan demikian PTK ini dilakukan dalam III Siklus.